



Artikel Penelitian

Kata Kunci:
Perkembangan
Kognitif Anak;
Menggunakan Media;
Buku Cerita
Bergambar

Keywords:
Children's Cognitive;
Development Using;
Picture Storybook Media

INDEXED IN
SINTA - Science and
Technology Index
Crossref
Google Scholar
Garba Rujukan Digital: Garuda

CORRESPONDING AUTHOR

Abdul Salam
Program Studi PG PAUD
Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Palu

EMAIL

salam8363@gmail.com

OPEN ACCESS

E ISSN 2623-2022

The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons license, unless indicated otherwise in a credit line to the material. If material is not included in the article's Creative Commons license and your intended use is not permitted by statutory regulation or exceeds the permitted use, you will need to obtain permission directly from the copyright holder. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.

Copyright (c) 2023 Jurnal Kolaboratif Sains

Perkembangan Kognitif Anak Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar

Cognitive Development of Children Using Picture Story Book Media

Abdul Salam^{1*}, Pratiwi¹, Syamsidar¹

¹ Program Studi PG PAUD Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Palu

Abstrak: Penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui perkembangan kemampuan kognitif anak melalui buku cerita bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ampana. Pendekatan yang di gunakan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan subjek pendekatan ini di ambil di kelompok B1 yang berjumlah 23 anak dan 10 orang guru yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ampana. Tekni pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil observasi penelitian menunjukan bahwa guru dan orang tua peserta didik sangat berperan penting dalam perkembangan kemampuan kognitif menggunakan media buku cerita bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ampana. Sebelum guru melaksanakan pembelajaran, guru membuat RPPH dan RPPM, menyiapkan alat dan bahan yang di gunakan, mengatur posisi anak, memberikan arahan kepada anak, mencontohkan cara mempraktekan, memberikan kesempatan kepada anak untuk mempraktekan, memberi support kepada anak, menanyakan respon anak dengan mengevaluasi hasil prakteknya. Penghambat guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah guru dan peneliti kesulitan dalam mengarahkan anak untuk diam saat pembelajaran sedang berlangsung. Penerapan menggunakan media buku cerita bergambar di TK

Abstract: This research aimed to determine the development of children's cognitive abilities through picture storybooks. The research approach is descriptive. The subject of this approach being taken in group B1, which consisted of 23 children and ten teachers in Aisyiyah Bustanul Athfal Ampana Kindergarten. The data collection techniques are interviews, observation, and documentation. The results of observation show that teachers and parents of students play an essential role in developing cognitive abilities using picture storybooks. Before the teacher carries out the lesson, the teacher makes RPPH (Daily Learning Implementation Plan) and RPPM (Weekly Learning Implementation Plan), prepares the tools and materials used, adjusts the children's position, gives directions to the child, exemplifies how to practice, provides opportunities for children to practice, provides support to children, asks children's responses by evaluating results in practice. Obstacles for teachers in the implementation of learning are teachers and researchers who need help directing children to be silent while education is in progress. The application of using the media of picture books in Aisyiyah Bustanul Athfal Ampana Kindergarten. Directly carried out in the classroom, then using picture story books media with the teacher's supervision. So that teachers can know the cognitive development of children. With the teacher's help, the researcher can finish well and smoothly.

Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)

Volume 6 Issue 7 Juli 2023

Pages: 713-718

LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak baik berkaitan dengan karakter kemampuan fisik, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, maupun kemandirian. Salah satu aspek yang penting dalam kehidupan adalah pendidikan. Adanya ungkapan bahwa hidup tanpa ilmu pengetahuan maka tidak akan ada artinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa manusia diciptakan bukan sekadar untuk hidup saja, melainkan juga untuk mendapatkan ilmu pengetahuan serta hidup bersosialisasi.

Tujuan dalam pendidikan sendiri adalah mengembangkan potensi peserta didik sehingga mampu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, jujur, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam berbagai tahapan tumbuh dan kembang pada anak mempunyai tugas perkembangan. Artinya dalam berbagai tahapan yang dilalui terdapat target capaian rangkaian kompetensi dan keterampilan yang harus dipenuhi secara optimal sehingga anak dapat melakukan interaksi sosial kepada lingkungan sekitarnya dengan efektif. Sedangkan, meninjau terkait hakikat anak usia dini berbeda dalam perspektif individu secara umum. Anak usia dini merupakan individu dengan ciri khas pola tumbuh dan kembang pada segi kognitif, fisik, sosio-emosional, komunikasi, kreativitas, dan bahasa yang disesuaikan oleh tahapan tumbuh kembang anak yang tengah berlangsung.

Menurut Wong (2010) bahwa dari berbagai tahap usia dalam proses perkembangan manusia, terdapat tahap usia terpenting yaitu anak usia dini. Pengertian berdasarkan tahapan usia, anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-6 tahun. Pada tahap usia ini, adalah masa keemasan (golden age) bagi anak yang harus memperoleh perhatian secara maksimal.

Golden Age merupakan masa dimana seluruh aspek dalam proses perkembangan anak sedang berada pada tahap berkembang dengan sangat pesatnya. Aspek perkembangan yang dimaksud meliputi sensori dan persepsi, motorik, kognisi, sosio-emosional, dan bahasa. Sehingga upaya dalam menggali potensi anak sejak usia dini sangat penting untuk dilakukan untuk mengoptimalkan potensi dalam diri anak dengan maksimal.

Terkadang kurangnya semangat anak dalam mengikuti pembelajaran karena kemungkinan dipengaruhi oleh kurangnya kreatifitas guru dan metode guru dalam mengajar, melakukan Pemberian stimulus. Mengembangkan pengetahuan kognitif anak yaitu bias kita lakukan dengan metoda membaca buku cerita bergambar. Dengan melakukan metode tersebut kita dapat membantu anak untuk mengenalkan sesuatu dengan melalui gambar dalam buku cerita.

Pentingnya media pembelajaran adalah sebagai salah satu faktor yang memberikan sumbangsih dalam sukses atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Tujuan dalam penggunaan media pembelajaran adalah memantu memudahkan pemahaman anak. Anak usia dini pada umumnya belum dapat memahami maksud pembelajaran dengan cara penyampaian melalui dengan cara verbal. Oleh karena itu, bentuk penyampaian proses belajar yang sesuai pada anak usia dini harus diiringi dengan menggunakan. Bantuan media pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar yang lebih bervariasi dan inovatif sehingga maksud pembelajaran yang disampaikan dari tenaga pendidik ke peserta didik dapat tersampaikan dan mampu dipahami dengan jelas. Hasil kajian lapangan terkait perkembangan kognitif anak menggunakan media buku cerita bergambar di TK Aisyah Bustanul Athfal Ampa.

METODE

Desain penelitian adalah mengenai keseluruhan proses yang di perlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Karena fokus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambar di lapangan tentang “Perkembangan Kognitif Anak Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ampa”, maka peneliti akan menggunakan analisis deskripsi dengan pendengkatan kualitatif.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Amapana terletak di Jln Pulau Una-Una Kelurahan Uentanaga Bawa Provinsi Sulawesi Tengah. Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan selama “satu bulan”, pada bulan Januari 2023 dan setelah mendapat surat izin penelitian dari Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palu.

Dalam penelitian kualitatif, yang di jelaskan oleh Denzim dan Lincoln bahwa peneliti kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan interperaktif dan naturalistik terhadap subjek kajiannya. Hal ini peneliti mempelajari maksud-maksud dan tujuan di dalam konteks belajar mengajar. yang berupaya untuk memahami atau menafsirkan fenomena di lihat dari sisi makna yang di letakan manusia kepadanya. Peneliti ini di laksanakan di kelompok B yang berjumlah 25 anak yang terdiri dari kelompok B1 dan B2 masing-masing kelompok tidak sama jumlahnya kelompok B1 13 anak dan kelompok B2 12 anak. di antar dua kelompok peneliti hanya mengambil kelompok B2 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Amapana. Penggunaan istilah subjek peneliti ini menunjukkan populasi di artikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di lakukan oleh peneliti dan kemudia di tarik kesimpulanya.

Dengan demikian subjek penelitian ini adalah responden atau informan yang memberikan informasi tentang masalah peneliti, yaitu anak didik, sedangkan objek penelitian ini adalah masalah yang di teliti yaitu : “Mengembangkan Kemampuan Kognitif Permulaan Melalui Media Buku Cerita Bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Amapana”.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif menempatkan peneliti sebagai subjek utama dalam proses pengumpulan data penelitian, sebab peneliti turun langsung meneliti di lapangan untuk melakukan interaksi dan wawancara kepada informan, melakukan pengamatan (Observasi) situasi dan kondisi setelah dan mengenali data melalui dokumen sekolah serta menggambarkan kejadian di lapangan oleh sebab itu perlu adanya teknis yang di lakukan melalui beberapa tahap.

Model analisis yang di gunakan dalam peneliti ini adalah medel interactif yang di kembangkan oleh Miles dan Huberman yang di mulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Amapana, dan di lakukan pada tahun ajaran 2023 selama 1 bulan dari tanggal 10 Januari 2023 sampai dengan tanggal 10 Februari 2023. Subjek penelitian ini di lakukan kepada seluruh peserta didik yang berada di kelompok A dan B Taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Amapana Kecamatan Ratulindo Kabupaten Tojo Una-Una, yang berjumlah 6 kelas terdiri dari kelas A 51 orang anak dan kelas B 61 anak yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023. Dan peneliti hanya fokus meneliti di satu kelas yaitu kelompok kelas B1.

Dari wawancara dan observasi penelitian, peneliti mendapatkan data guru dimana perkembangan kognitif melalui kegiatan pembelajaran media buku cerita bergambar, di taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal ampana dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah di siapkan oleh peneliti. dan sebelum peneliti melakukan wawancara dan observasi tersebut, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah TK aisyiyah Bustanul Athfal Amapana yaitu ibu Hajrawati untuk mewawancarai guru yang ada di TK aisyiyah Bustanul Athfal Amapana.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu seseorang guru di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Amapana yaitu, bahwa guru sangat berperan penting dalam menerapkan pembelajaran membaca buku cerita bergambar, mengajarkan anak-anak tentang ciptaan tuhan lewat buku bergambar tersebut, seperti planet, bintang, bulan, awan, dan matahari serta tumbuh-tumbuhan. Karena guru adalah seseorang yang sangat berperan penting dalam proses pendidikan di Taman Kanak-Kanak.

Hasil penelitian yang di lakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Amapana, di sesuaikan dari hasil wawancara dan observasi yang di lakukan selama penelitian. Adapun hasil observasi yang di lakukan pada tanggal 10 Januari 2023 sampai 10 Februari 2023 yaitu sebagai berikut:

Observasi pertama. Observasi pertama dilakukan pada hari Senin 10 Januari 2023 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ampana meliputi:

Kegiatan awal. Hari Senin pagi tanggal 10 Januari 2023, anak-anak mulai berdatangan, guru-guru langsung menyambut anak-anak, kemudian bersalaman sambil guru memberi salam lalu anak-anak menjawab salam dari gurunya. Setelah itu guru memerintahkan anak untuk berbaris di depan kelas untuk melakukan senam motorik sebelum memasuki ruang kelas.

Setelah pukul 07:30 WITA anak-anak langsung masuk ke kelas dan meletakkan tas mereka ke atas meja murid yang telah disediakan, sebelum pembelajaran berlangsung guru mengajak anak untuk membuat lingkaran lalu guru mengucapkan salam kepada anak-anak setelah itu guru mulai mengabsen nama-nama anak satu persatu dengan cara bernyanyi, selesai guru mengabsen nama-nama anak, kemudian mengajak anak membaca doa sebelum melakukan pembelajaran. Kegiatan ini berlangsung sampai 08:00 WITA sebelum kegiatan inti dimulai.

Kegiatan inti. Setelah jam 08:00 WITA anak-anak duduk kembali ke kursi masing-masing. Dan sebelum ibu guru memasuki kegiatan inti ibu guru menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun kepada anak-anak setelah itu ibu guru menyampaikan tema dan subtema pada hari itu. Kegiatan dimulai dengan bercakap-cakap sesuai dengan tema lingkungan dengan subtema rumahku setelah itu menjelaskan setelah itu guru menjelaskan cara-acar membuat rumah dalam bentuk menggambar di kertas yang sudah disediakan lalu guru memberikan contoh sebelum anak-anak memulai pembelajaran, yang diajarkan pada hari itu. Lalu guru mulai menjelaskan pelajaran yang diajarkan pada hari itu dan anak-anak sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas, sebelum jam istirahat dimulai guru langsung mengumpulkan anak-anak dan memerintahkan anak untuk duduk dengan rapi di tempat duduknya masing-masing.

Istirahat. Pada pukul 09:30 WITA sebelum makan guru memerintahkan kepada anak untuk mencuci tangan terlebih dahulu sembari guru sambil menjelaskan menjaga kebersihan sangatlah penting agar terhindar dari penyakit dan kotoran yang menempel di tangan. Lalu guru juga menyampaikan setelah cuci tangan kembali duduk di tempatnya masing-masing lalu membentuk lingkaran ketika anak-anak sudah siap dan duduk dengan rapi anak-anak langsung membaca doa makan setelah selesai membaca doa makan guru langsung memerintahkan anak-anak untuk membuka bakalnya masing-masing, kemudian anak-anak dipersilahkan untuk makan. Setelah makan selesai anak-anak dibebaskan untuk bermain di luar kelas.

Kegiatan akhir. Pada pukul 10:00 WITA memasuki kegiatan akhir, ibu guru memberikan instruksi kepada anak-anak untuk segera kembali ke dalam kelas, sebelum pulang guru kembali melakukan tanya jawab kepada anak-anak tentang kegiatan yang sudah dilakukan beberapa jam yang lalu. Dan kesan-kesan selama mengikuti kegiatan belajar. Lalu ibu guru mengajak anak-anak untuk membaca doa sebelum pulang. Kegiatan ini berlangsung sampai dengan jam 10:30 WITA.

Hasil pengamatan observasi pertama tentang perkembangan motorik halus anak dan kognitif serta bahasa anak, yang dapat peneliti lihat selama peneliti mengamati kegiatan di sekolah berlangsung dan adapun sebagian kecil dari anak-anak belum bisa menyelesaikan tugasnya yang diberikan tanpa bantuan temannya dan sebagian besar anak-anak sudah mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Observasi kedua. Observasi kedua dilakukan pada hari Kamis 13 Januari 2023 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ampana meliputi:

Seperti biasa tampak anak-anak berdatangan, lalu guru langsung menyambut anak-anak setelah itu berbaris untuk melakukan senam motorik sebelum masuk kelas. Setelah anak-anak masuk kelas guru mengajak anak-anak membuat lingkaran, kemudian mengabsen nama anak-anak dengan cara bernyanyi. Kegiatan ini berlangsung sebelum kegiatan inti dimulai.

Kegiatan inti. Setelah jam 08:00 WITA anak duduk di kursi masing-masing, kemudian guru memberi salam lalu menanyakan hari, tanggal, bulan dan tahun pada anak. Setelah itu guru menyampaikan tema dan subtema pada hari itu. Kegiatan inti dimulai dengan bercakap-cakap tentang tema kendaraan dengan subtema kapal, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu

menggambar kapal sambil diwarnai setelah itu guru menjelaskan cara-cara menggambar kapal dan sambil menjelaskan warna apa yang cocok untuk di berikan ke gambar kapal tersebut.

Istirahat. Pada pukul 09:30 WITA guru menyebutkan nama anak satu persatu untuk giliran mencuci tangan. Sambil guru menjelaskan bahwa mencuci tangan itu salah satu cara kita untuk menjaga kebersihan. Setelah selesai mencuci tangan guru memerintahkan anak-anak untuk kembali ke kelas dan membentuk lingkaran untuk membaca doa sebelum makan. Setelah anak selesai makan, anak di bebaskan untuk bermain di halaman sekolah.

Kegiatan akhir. Pada pukul 10:12 WITA masuk kegiatan akhir. Ibu guru memberikan instruksi kepada anak-anak untuk segera masuk ke dalam kelas, setelah itu guru memerintahkan kepada anak-anak untuk kembali membuat lingkaran. Sebelum pulang ibu guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang kegiatan yang di lakukan dan kesan-kesan anak selama mengikuti kegiatan menggambar. Setelah itu guru mengajak anak untuk berdoa sebelum pulang, kemudian ibu guru memberi aba-aba untuk pulang dengan mengucapkan salam.

Hasil pengamatan pada observasi kedua tentang hasil perkembangan kognitif dan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar dan mewarnai di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ampa. Pada observasi kedua, bentuk gambar dan cara mewarnai anak mulai lebih baik dan rapi. Hal ini terbukti dengan hasil evaluasi kegiatan yaitu terdapat 20 anak mampu membuat gambar dan mewarnai kapal dengan baik dan terdapat 3 orang anak yang belum bisa menyelesaikan tugasnya. Terlihat dari 3 anak tersebut masih mendapatkan bantuan dari temannya untuk memperoleh hasil gambaran dan mewarnai yang baik.

Observasi ketiga. Observasi ketiga yang dilakukan pada hari senin, 17 Januari 2023 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ampa meliputi:

Hari senin pagi tanggal 17 Januari 2023, guru menyambut anak-anak yang berdatangan sambil memberi salam dan bersalaman. Setelah anak-anak sudah banyak yang ada di sekolah guru memerintahkan anak-anak untuk berbaris di halaman sekolah sambil melakukan senam motorik, setelah itu anak-anak masuk ke kelas dan guru mengajak melakukan hal yang sama seperti biasa yaitu membuat lingkaran, kemudian guru mengucapkan salam dan menyapa anak-anak dengan semangat. Kegiatan ini berlangsung pada jam 08:00 WITA sebelum masuk kegiatan inti.

Kegiatan inti. Setelah jam 08:00 WITA anak-anak di tempat masing-masing kemudian guru menanyakan, hari, tanggal, bulan dan tahun. Memasuki kegiatan inti guru menyampaikan tema dan subtema pada hari itu. Kegiatan di mulai dengan bercakap-cakap tentang tema binatang peliharaan. Kegiatan yang akan di lakukan yaitu menghitung jumlah hewan yang ada di dalam buku gambar lalu di tulis berapa jumlahnya. sebelum guru memulai, guru terlebih dahulu menjelaskan sambil memberikan contoh kepada anak-anak.

Istirahat. Pada pukul 09:30 WITA guru memerintahkan kepada anak-anak untuk mencuci tangan sebelum makan. Setelah itu guru memerintahkan anak untuk membuat lingkaran untuk berdoa sebelum makan, kemudian anak-anak membuka bukunya masing-masing, setelah anak-anak selesai makan, anak di bebaskan untuk bermain di halaman sekolah.

Kegiatan akhir. pada pukul 10:12 WITA masuk kegiatan akhir. Ibu guru memberikan instruksi kepada anak-anak untuk kembali masuk ke dalam kelas dan membuat lingkaran kembali seperti biasa, sebelum pulang guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan dan kesan-kesan anak selama mengikuti kegiatan menghitung jumlah gambar hewan lalu menulis jumlah hewan tersebut. Kemudian ibu guru mengajak anak membaca doa pulang setelah itu mengucapkan salam lalu ibu guru memberi aba-aba untuk pulang.

Hasil pengamatan pada observasi ketiga tentang hasil perkembangan keterampilan motorik halus anak melalui menulis kembali jumlah hewan yang sudah di hitung di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ampa. Pada observasi ketiga cara penulisan angka dan penyebutan nama-nama hewan sudah baik. Hal ini terbukti dengan hasil evaluasi kegiatan yaitu terdapat 22 anak bisa menyelesaikan tugas dengan baik, dan terdapat 1 orang anak yang masih belum bisa menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan dari teman-temannya.

KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa hal-hal yang harus di perhatikan pada penerapan Perkembangan Kognitif Anak Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ampana adalah perencanaan yang harus di siapkan oleh guru membuat perencanaan pembelajaran atau RPPH, meliputi: Kompetensi / indikator, tujuan pembelajaran, alat dan bahan, persiapan penataan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

SARAN

Rekomendasi saran, agar seluruh pihak sekolah baik kepala sekolah maupun guru dapat memberikan motivasi kepada anak agar anak lebih percaya diri dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajran baik itu menggunakan media buku cerita bergambar atau metode lainnya, dan melakukan kerja sama antara guru dan orang tua murid agar tercapainya tujuan dalam pembelajaran.

Memberikan pujian atau support sangat berpengaruh pada perkembangan pembelajaran pada anak, karena anak merasa di hargai dan lebih percaya diri, dengan begitu tujuan pembelajaran akan tercapai denagn mudah.

DAFTAR PUSTAKA

Anitah, S, 2009, Media Pembelajaran Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13, FKIP UNS, Surakarta skripsi
Ardy Miyani 2014, Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini, Gaya Media, Yogyakarta
Mulyasa, 2016. Pengembangan dan Implementasi Kurikul, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
Nurgiyantoro. B, (2005) Sastra Anak (Pengantar Pemahaman Dunia Anak) Yogyakarta